

KOMUNIKASI ANTARBUDAYA



Dr. Ir. Yuni Mogot-Prahoru, M.Si

DEFINISI

Porter & Samovar :

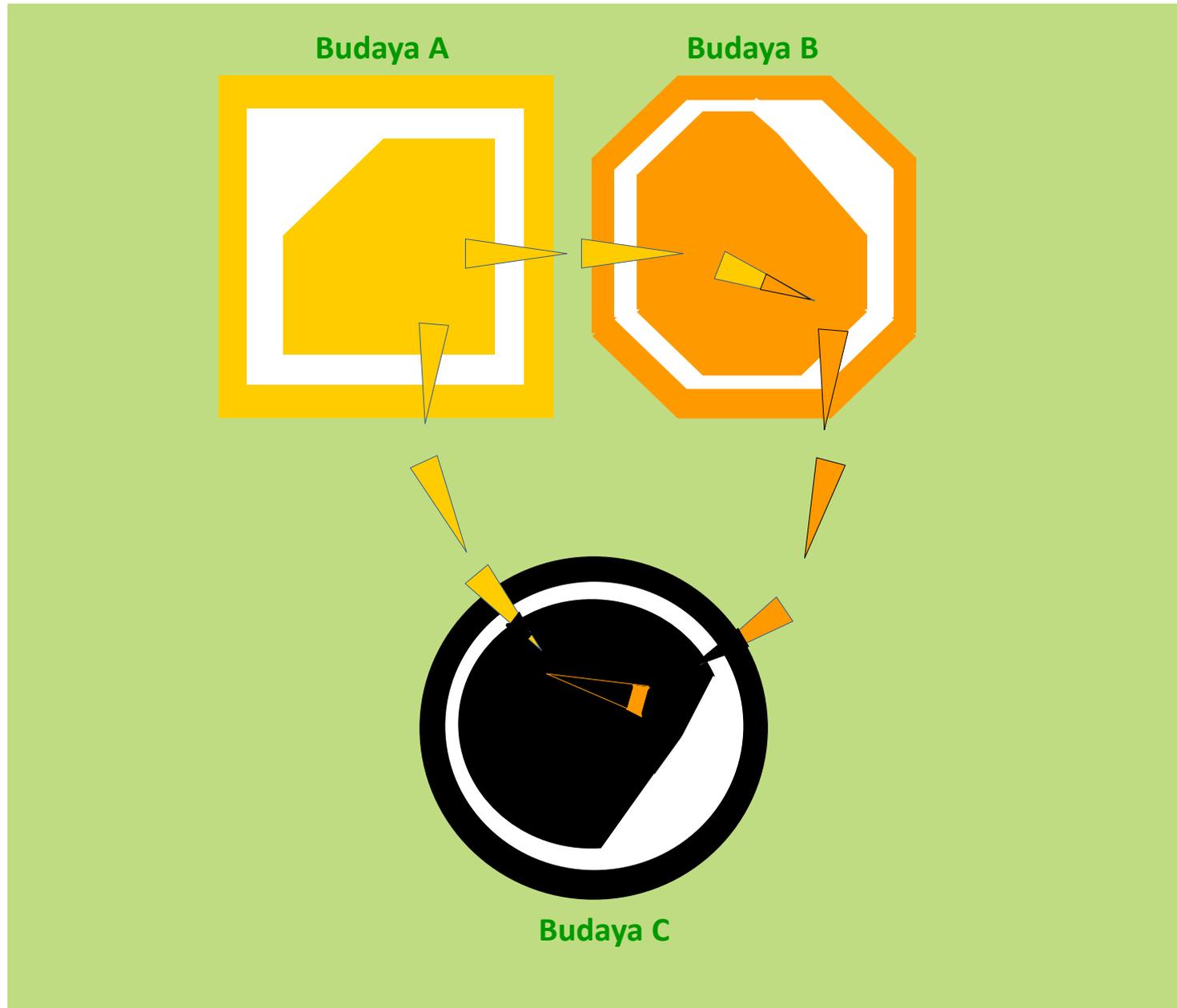
Komunikasi antar budaya (*intercultural communication*) terjadi apabila sebuah pesan (*message*) yang harus dimengerti dihasilkan oleh anggota dari budaya tertentu untuk konsumsi anggota dari budaya yang lain.

Liliweri :

Proses komunikasi antarbudaya merupakan interaksi antarpribadi dan komunikasi antarpribadi, yang dilakukan oleh beberapa orang yang memiliki latar belakang kebudayaan yang berbeda.

Penanda utama dari terjadinya Komunikasi Antarbudaya adalah bahwa sumber dan penerimanya berasal dari budaya yang berbeda-beda.

MODEL KOMUNIKASI ANTARBUDAYA



PRINSIP-PRINSIP KOMUNIKASI ANTARBUDAYA





1. Relativitas Bahasa

Bahasa mempengaruhi pemikiran dan perilaku individu. Karakteristik bahasa mempengaruhi proses kognitif individu.

Bahasa di dunia sangat berbeda-beda dalam hal karakteristik semantik maupun strukturnya, maka individu yang menggunakan bahasa yang berbeda juga akan berbeda dalam cara mereka memandang dan berpikir tentang dunia.

2. Bahasa Cermin Budaya

Makin besar perbedaan budaya, makin berbeda pula komunikasinya baik dalam bahasa maupun dalam isyarat-isyarat nonverbal.

Makin besar perbedaan antarbudaya (karena makin besar perbedaan komunikasi), makin sulit komunikasi dilakukan.

Sulitnya komunikasi dapat mengakibatkan kesalahan komunikasi, dan kemungkinan terjadi salah paham. Makin banyak persepsi, makin banyak bypassing.

3. Mengurangi Ketidakpastian

Makin besar perbedaan antarbudaya, makin besarlah ketidakpastian dan ambiguitas dalam komunikasi.

Untuk mengurangi ketidakpastian ini, lebih baik kita menguraikan, memprediksi, dan menjelaskan perilaku orang lain.

Untuk komunikasi yang lebih bermakna, diperlukan lebih banyak waktu dan upaya untuk mengurangi ketidakpastian tersebut.

5. Interaksi awal dan Perbedaan Antarbudaya

Perbedaan antarbudaya terutama penting dalam interaksi awal dan secara berangsur berkurang tingkat kepentingannya ketika hubungan menjadi lebih akrab.

Walaupun selalu terdapat kemungkinan salah persepsi atau salah menilai orang lain, kemungkinan ini khususnya meningkat dalam situasi komunikasi antarbudaya.

4. Kesadaran diri dan Perbedaan Antarbudaya

Makin besar perbedaan antarbudaya, makin besar kesadaran diri (mindfulness) para partisipan selama berkomunikasi.

(+) Kesadaran diri ini membuat kita lebih waspada untuk tidak mengatakan kata-kata yang tidak patut/peka.

(-) Membuat kita terlalu berhati-hati, tidak spontan, kurang percaya diri.

6. Memaksimalkan Hasil Interaksi

1. Orang akan berinteraksi dengan orang lain yang mereka perkirakan akan memberikan hasil positif.
2. Bila mendapat hasil positif, pelaku komunikasi terus melibatkan diri dan akan meningkatkan komunikasi. Bila mendapat hasil negatif, pelaku akan menarik diri dan mengurangi komunikasi.
3. Pelaku memprediksi perilaku mana yang akan menghasilkan interaksi positif.



PINTU MASUK KOMUNIKASI ANTARBUDAYA

MENGHINDARI HAMBATAN

Menyadari adanya perbedaan dengan orang yang berbeda budaya

1

Mengingat bahwa makna ada pada individu, bukan pada kata-kata atau gerak-gerik.

2

Mengingat adat kebiasaan budaya yang berlaku.
Peka terhadap adat kebiasaan lawan bicara.

3

Menghindari evaluasi negatif terhadap perbedaan budaya, baik verbal maupun nonverbal.

4

Menyadari bahwa perbedaan selalu ada di dalam kelompok manapun.

5

Menghindari kejutan budaya dengan mempelajari sebanyak mungkin budaya yang akan dimasuki/ditemui

Manfaatkan Prinsip Interaksi
Antarpribadi yang Efektif
di dalam berkomunikasi
dengan orang berbeda budaya



10 Prinsip Interaksi Efektif



KETERBUKAAN

Terbuka pada setiap perbedaan (nilai, kepercayaan, sikap, perilaku, dll.)
Tidak berarti harus diikuti, tetapi cukup sampai menyadari bahwa setiap orang itu berbeda.



EMPATI

Menempatkan pada posisi lawan bicara yang berasal dari budaya berbeda.
Cobalah melihat dunia dari sudut pandang yang berbeda.
Cara ini memungkinkan untuk berkomunikasi lebih efektif dan memberi perspektif baru di dalam melihat budaya sendiri.



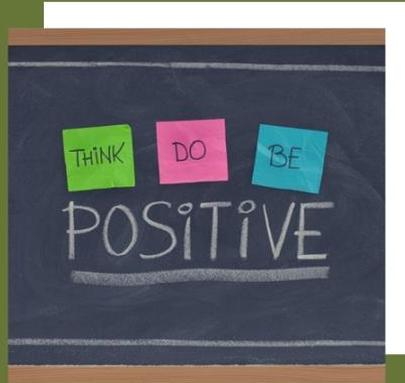
SIKAP MENDUKUNG

Bersikap deskriptif, tidak evaluatif.
Spontan, jangan strategik.



PERCAYA DIRI

Tetap tenang dalam situasi yang belum pernah dialami. Hindari sikap sombong.

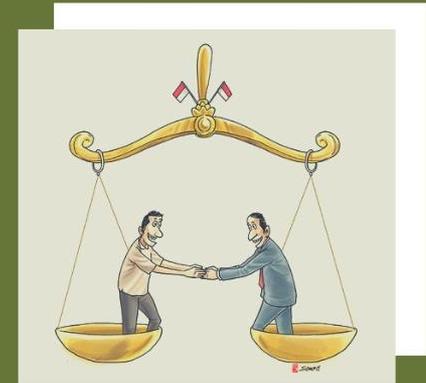


SIKAP POSITIF

Pada situasi komunikasi antarbudaya sangat penting, karena banyaknya hal yang tidak diketahui.

Kita tidak selalu mampu memperkirakan apa yang dipikirkan dan dirasakan orang lain.

Hal ini membuat lawan bicara yang berbeda budaya akan merasa nyaman.



KESETARAAN

Menghilangkan reputasi bahwa budaya kita lebih unggul daripada budaya lawan bicara.

Selalu bersikap dan berpikir bahwa kita berkomunikasi dengan pihak yang setara



KEDEKATAN

Kedekatan menyatukan orang.

Kedekatan membantu mengatasi perbedaan.

Kedekatan mengkomunikasikan rasa kebersamaan.



MANAJEMEN INTERAKSI

Sensitif terhadap perbedaan dalam cara mengambil alih pembicaraan.

Beberapa budaya menganggap, memotong pembicaraan sebagai perilaku yang tidak sopan.

Budaya lain menganggap, memotong pembicaraan sebagai tanda interaksi yang menyenangkan.



DAYA EKSPRESI

Mengkomunikasikan sikap tulus terlibat dalam komunikasi antarbudaya.

Biarkan lawan bicara menikmati interaksi.

TERSENYUMLAH ...



ORIENTASI PADA PIHAK LAIN

Menyadari setiap orang
memiliki andil dalam interaksi.

Jangan memonopoli
pembicaraan.

Arahkan percakapan pada
lawan bicara.

Isaac Asimov :

Pada umumnya, kurang komunikasi
berpotensi meningkatkan perbedaan
pada bahasa, pola pikir, sistem kepercayaan,
dan budaya.

Perbedaan ini membuat permusuhan
endemi dan kekal dalam masyarakat.